



## **Peningkatan Minat Belajar Anak Anak Madrasah Diniyah Al Fitri dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Bernyanyi**

**Rois Mujapar Amin<sup>1</sup>, Latifah Khoiriah<sup>2</sup>, Meinar Agustin Putri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Dakwah, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [rois252525@gmail.com](mailto:rois252525@gmail.com)

<sup>2</sup>Bahasa dan Sastra Arab, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [lkhoiriah06@gmail.com](mailto:lkhoiriah06@gmail.com)

<sup>3</sup>Bahasa dan Sastra Arab, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [meinaragustin@gmail.com](mailto:meinaragustin@gmail.com)

### **Abstrak**

Bahasa menjadi kehidupan abadi yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi dan menyampaikan tujuan. Kemampuan berbahasa sangatlah penting terutama bagi anak-anak. Mempelajari bahasa Arab baik dilakukan sejak dini terutama dalam kemampuan menguasai kosa kata bahasa Arab. Penguasaan bahasa Arab dapat menjadi bekal utama dalam mempelajari Al-Qur'an dan ilmu agama. Pembelajaran bahasa yang diajarkan kepada anak-anak baiknya dapat dikemas semarik mungkin melalui metode ajar yang inovatif salah satunya adalah dengan metode bernyanyi. Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk memicu daya tarik anak-anak untuk belajar dan menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mengamati aktivitas belajar baik pada anak maupun guru. Dari hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan aktivitas belajar anak-anak menjadi lebih optimal apabila materi ajar dikemas semenarik mungkin salah satunya dengan menerapkan metode bernyanyi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan minat belajar anak dan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan lebih variatif dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** Anak, Bahasa Arab, Kosakata, Metode Bernyanyi

### **Abstract**

Language is an eternal life that humans use to communicate with each other and convey goals. Language skills are very important, especially for children. Learning Arabic is good to do from an early age, especially in the ability to master Arabic vocabulary. Mastery of Arabic can be the main provision in studying the Koran and religious knowledge. Language learning taught to children should be packaged as enthusiastically as possible through innovative teaching methods, one of which is the singing method. The use of the singing method in learning Arabic aims to stimulate children's interest in learning and create a fun learning atmosphere. This research uses a

qualitative approach by observing learning activities in both children and teachers. The results of the research conducted show that children's learning activities become more optimal if the teaching material is packaged as attractively as possible, one of which is by applying the singing method. This research was conducted with the aim of increasing children's interest in learning and creating more varied and enjoyable teaching and learning activities

**Keywords:** Child, Arabic, Vocabulary, Singing method

## A. PENDAHULUAN

Bahasa asing adalah bahasa yang tidak digunakan sebagai alat komunikasi di negara tertentu di mana bahasa tersebut diajarkan. Sementara bahasa kedua adalah bahasa yang bukan bahasa utama namun menjadi salah satu bahasa yang digunakan secara umum di suatu negara. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dengan tujuan komunikasi dasar serta menguasai 4 skill berbahasa (menyimak, membaca, menulis, berbicara) dalam batasan tertentu (Wijaya, 2015).

Bahasa Arab adalah bahasa pengantar Internasional yang amat penting. Karena Negara Indonesia merupakan bagian dari negara-negara yang ada didunia, oleh karenanya apabila bangsa Indonesia hendak maju dan berkembang, maka sepatutnya dapat berinteraksi di bidang politik, ekonomi, budaya, sosial keamanan, pertahanan, dan pendidikan dengan berbagai negara di dunia melalui perantara bahasa internasional yaitu bahasa Inggris, tetapi bahasa Arab juga dapat dipelajari untuk berinteraksi dengan warga Arab (Ridwan, 2019).

Metode bernyanyi secara sederhana dapat dimaknai sebagai metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak (Qomarudin, 2017). Metode bernyanyi adalah cara yang digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Al Fitra dalam menyampaikan materi pembelajaran Arab dengan bernyanyi dan bergerak sesuai kosakata yang disebutkan dalam lirik yang interaktif dan menyenangkan.

Mempelajari bahasa Arab tidaklah semudah yang dibayangkan dan pada kenyataannya orang Indonesia dalam mempelajari bahasa arab membutuhkan waktu yang relatif cukup lama karena bahasa arab bukanlah bahasa ibu yang dipakai dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa asing yang memiliki standar tinggi dan keindahan linguistik yang sudah diakui dunia Internasional. Salah satu komponen dalam bahasa Arab adalah *mufradat*. *Mufradat* adalah kosakata dalam bahasa Arab. Ada anggapan bahwa pembendaharaan *mufradat* yang memadai akan sangat membantu pembelajar bahasa Arab dalam bahasa tersebut khususnya empat kemahiran berbahasa. Oleh sebab, itu *mufradat* harus diajarkan dengan metode dan teknik agar dapat membantu memudahkan para pembelajar bahasa Arab dalam menambah pembendaharaan *mufradat* mereka (Qomarudin, 2017).

Anak-anak Madrasah Diniyah Al Fitra di lingkungan Kp. Rancakole RW 08 sebelumnya pernah mendapatkan pengajaran bahasa namun hanya dasar. Tidak

sedikit anak yang belum mengenal bahasa Arab. Kesadaran anak-anak Kampung Rancakole RW 08 dalam mempelajari bahasa asing masih sangat minim karena keterbatasannya sumberdaya dan minimnya orang yang berpendidikan sampai ke jenjang tinggi. Selain itu, rendahnya motivasi orang tua dalam mendampingi anaknya belajar bahasa asing merupakan suatu hal yang krusial, tidak semua orang tua di Kp. Rancakole mengenal dan paham akan bahasa asing terlebih lagi mayoritas orang tua yang bekerja sebagai buruh dan membuat kurangnya waktu untuk mendidik anaknya, sehingga itu merupakan salah satu pengabdian dan pembelajaran bahasa asing secara interaktif melalui metode gerak dan lagu.

Dengan pengajaran yang sistematis dan komprehensif pada anak-anak Madrasah Diniyah Al Fitri dapat meningkatkan pengetahuan dengan lebih luas, juga meningkatkan rasa percaya diri lebih luas dan membantu berkomunikasi dengan orang lain dalam cakupan yang lebih luas. Adapun tujuan mahasiswa KKN kelompok 29 yang dilaksanakan di Desa Rancakole ini adalah meningkatkan minat belajar anak-anak Madrasah Diniyah Al-Fitri dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Bernyanyi sehingga anak-anak dapat mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab dengan mudah, hingga dapat meningkatkan pemahaman mufrodat atau kosa kata baru pada lagu pembelajaran ini.

## B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berbasis pemberdayaan masyarakat atau KKN Sisdamas ini dilaksanakan di Desa Rancakole RW 08 pada tanggal 11 Juli sampai tanggal 21 Agustus 2023 dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

### 1. Tahap Refleksi Sosial

Pada tahap ini dilakukan proses sosialisasi, diskusi dan pendataan. Selain itu dilakukan interaksi dengan peserta untuk menentukan level kelas.

### 2. Tahap Perencanaan Partisipatif

Dilakukan pembagian level kelas serta pembagian tugas mengajar saat kegiatan berlangsung.

### 3. Tahap Pelaksanaan Program

Pada tahap pelaksanaan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : peserta KKN melakukan sosialisasi kepada anak-anak MD Al Fitri dengan menentukan metode mengajar dan pelaksanaan kegiatan.

Metode bernyanyi diaktualisasikan dalam lagu tepuk jari tangan salah satu diantaranya:

لِي يَدَانِ يُمَنَى وَ يُسْرَى فِي كُلِّ يَدٍ خَمْسُ أَصَابِعَ، هِيَ الْإِثْمَامُ، السَّبَابَةُ، الْوُسْطَى، الْبَيْصَرُ، الْجَنْصَرُ .

Lagu tepuk jari tangan dengan berbahasa Arab ini dapat digunakan selama proses pembelajaran langsung. Anak-anak MD Al Fitri diajak untuk bernyanyi lagu yang telah disusun dengan ritme dan nada yang sesuai dengan kosakata yang ingin dipelajari dan gerakan yang sesuai pada kosa kata yang

sesuai dengan apa disebutkan telah disusun sehingga dapat dipelajari dengan mudah oleh anak – anak.

Permainan Tepuk dengan menggunakan bahasa Arab ini efektif bagi anak, karena berperan dalam peningkatan kemampuan fisik motorik, bahasa, kepekaan terhadap irama musik, rasa percaya diri, dan keberanian untuk menjelaskan secara langsung.

Contoh lagu tepuk jari tangan dalam bahasa Arab ketika anak menyebutkan kata يُمْنَى dalam bahasa Arab anak – anak terus mengulang kosa kata tersebut menggunakan nyanyian (aspek kognitif) dan bergerak dengan memegang tangan kanan (aspek motorik) serta mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada seperti senang dan antusias (aspek sosial emosional), selain itu juga dibiasakan untuk bersyukur atas ciptaan Allah berupa anggota badan yang dimiliki (aspek nilai agama dan moral).

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang cukup banyak dikuasai oleh masyarakat Indonesia khususnya kaum Muslim. Bahasa Arab banyak diminati mulai dari kalangan anak-anak sampai dewasa. Bagi anak-anak pembelajaran bahasa Arab menjadi bibit awal tumbuhnya kemahiran dan keterampilan dalam menguasai bahasa Arab. Kemahiran tersebut dapat diraih dengan berbagai metode pembelajaran. Salah satu metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi anak-anak adalah dengan metode bernyanyi.

Pada hakikatnya metode bernyanyi yang digunakan dalam belajar banyak disenangi oleh anak-anak. Dari pembelajaran yang diberikan melalui lagu dapat lebih cepat diserap dan dihafal oleh anak-anak. Maka dari itu musik memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar khususnya dikalangan anak-anak. Lagu-lagu yang disajikan dalam pembelajaran bisa diambil dari berbagai genre mulai dari musik pop sampai musik tradisional. Hal tersebut dimanfaatkan oleh guru untuk menjadi daya tarik bagi anak-anak untuk menerima pembelajaran yang diberikan.

Setelah dilakukan pengamatan peneliti belum menemukan adanya metode bernyanyi yang diterapkan di MD Al-Fitri, terutama dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab. Pada hakikatnya penerapan metode bernyanyi dapat menjadi satu daya tarik utama bagi anak-anak untuk mengenal kosa kata bahasa Arab dan mengingatnya dengan baik.

Dalam mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di MD Al-Fitri cenderung disampaikan oleh sang guru dengan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab. Oleh karenanya anak-anak kurang mencerna pembelajaran yang diberikan dengan maksimal. Dari adanya masalah tersebut peneliti merasa perlu adanya inovasi baru dalam metode pembelajaran yang diberikan. Maka, metode bernyanyi menjadi salah satu metode alternatif yang dapat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MD Al Fitri.

Adapun untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran ada beberapa langkah prosedur yang harus disiapkan oleh guru dalam penerapan metode bernyanyi pada kegiatan belajar mengajar diantaranya:

1. Guru memahami dengan baik isi materi pembelajaran yang akan diberikan.
2. Menyusun dengan baik mengenai konsep, informasi dan materi yang harus dihafal dan dikuasai oleh siswa.
3. Menentukan nada yang dikenal baik dan mudah bagi anak-anak.
4. Menyusun informasi, konsep dan materi yang akan dikuasai oleh anak ke dalam bentuk lagu yang akan disajikan.
5. Guru mempraktekkan terlebih dahulu kepada siswa.
6. Mempresentasikan dihadapan anak-anak secara bersamaan dan berulang-ulang.
7. Membawakan dengan gerak tubuh yang sesuai.
8. Memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan sebagai tolak ukur bagi anak-anak dalam menghafal dan menguasainya.

Dalam hal ini peneliti menyusun rencana dalam menerapkan metode bernyanyi yang akan diberikan kedalam tiga tahapan yaitu:

- 1) Perencanaan, meliputi : menentukan tujuan, menentukan materi ajar, metode ajar, teknik pembelajaran dan evaluasi akhir.
- 2) Pelaksanaan, meliputi : peneliti memperkenalkan kosa kata dengan bernyanyi dan menyanyikannya bersama anak-anak secara berulang-ulang.
- 3) Penilaian, untuk mengukur pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah disampaikan beberapa anak akan ditunjuk dan maju kedepan untuk mempraktekkan lagu kosa kata yang telah dipelajari

Dalam perencaan yang dilakukan oleh peneliti dan guru MD Al-Fitri menetapkan tujuan, materi, metode, teknik dan evaluasi akhir. Kemudian peneliti mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran di MD Al-Fitri yaitu sang guru belum menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti memberi usulan untuk menggunakan metode bernyanyi kepa guru MD Al Fitri dan bekerja sama untuk menentukan lagu dan lirik yang sederhana untuk disampaikan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Materi yang diterapkan dimulai dari materi yang paling sederhana yaitu mengenai kosa kata jari dalam bahasa Arab. Materi yang digunakan merupakan materi yang sangat sederhana sebagai tahap awal pengenalan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan lagu yang akan giunakan anatar lain: syair yang digunakan haruslah jelas, bahasa yang digunakan tidak terlalu sulit, tema lagu disesuaikan dengan dunia anak dan lagu yang digunakan tidak terlalu panjang. Dalam penerapan metode bernyanyi anak-anak harus bersiap menerimanya dengan indra pendengaran, dan penglihatan. Dan guru dapat memberikan contoh dengan gerak tubuh ataupun gambar yang menyesuaikan dengan materi yang diberikan.

Evaluasi akhir dalam pembelajaran yang dilakukan adalah evaluasi formatif yang mengacu pada penilaian yang muncul selama proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung sebagai upaya untuk mengetahui adanya proses perubahan dari upaya implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran di MD Al Fitri.

Pada pembelajaran ini peneliti memperkenalkan kosa kata bahasa Arab mengenai nama-nama jari, seperti sebagai berikut:

### **Nama-nama Jari**

لِي يَدَانِ مُنَى وَ يُسْرَى

“saya punya dua tangan, kanan dan kiri”

فِي كُلِّ يَدٍ خَمْسُ أَصَابِعٍ،

“setiap tangan ada lima jari”

هِيَ الْإِبْهَامُ، السَّبَابَةُ،

“ibu jari, jari telunjuk”

الْوَسْطَى، الْبَيْضُ، الْخِنْصَرُ

“jari tengah, jari manis, jari kelingking”

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dan guru MD Al Fitri dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut;

1. Mengucapkan salam, membaca doa sebelum belajar, menyanyikan lagu anak-anak islami.
2. Berbincang-bincang bersama anak mengenai nama-nama jari.
3. Menjelaskan isi nyanyian yang akan dipelajari dengan menyebutkan kosa kata yang akan diajarkan dalam bahasa Arab secara berurutan kepada anak-anak.
4. Menunjukkan kepada anak dengan gerakan tubuh
5. Pengajar mengajak anak didik untuk turut meniru dan menyanyikan nama-nama jari dengan bahasa Arab seperti yang telah dicontohkan.
6. Anak didik mengulang dan mengikuti hal yang ditiru dari pengajar
7. Memberikan kesempatan kepada anak-anak yang sudah hafal dan menguasai untuk mempraktekannya sendiri atau dengan beberapa temannya.
8. Memberi bimbingan dan dorongan bagi anak-anak tertentu.
9. Memberi pujian secara tepat sebagai bentuk apresiasi dan memperoleh kegembiraan bagi anak-anak.

Pada tahap evaluasi peneliti menunjuk anak satu persatu untuk maju kedepan dan mempraktekan materi yang telah disampaikan sebagai tolak ukur pemahaman dan penguasaan sang anak terhadap materi yang telah disampaikan. Dan sesudahnya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kosa kata nama-nama jari yang telah dipelajari.

Selanjutnya dilakukan peniaian mengenai keterampilan dan sikap yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti dan guru MD Al Fitri mengamati perkembangan anak-anak selama proses pembelajaran. Penilaian dilihat dari potensi kemampuan anak dalam materi yang disajikan. Penilaian sikap berkaitan dengan perilaku anak dalam mengikutui proses pembelajaran. Penilaian sikap meliputi kepribadian, peilaian antar teman dan observasi dengan cara mengamati anak dengan seksama selama pembelajaran berlangsung.

Pada metode bernyanyi yang dibunakan terlihat meningkatnya antusiasme anak-anak secara aktif dalam pembelajaran. Dari antusiasme yang dihasilkan menumbuhkan minat anak untuk mempelajari kosa kata Bahasa Arab dengan metode bernyanyi sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih semangat dan menyenangkan.

Penerapan metode bernyanyi di MD Al Fitri memperlihatkan bukti nyata adanya peningkatan secara efektif dari kemampuan anak-anak dalam menguasai kosa kata Bahasa Arab dengan metode bernyanyi. Penggunaan metode bernyanyi tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai kosakata Bahasa Arab tetapi juga dapat menikatkan kecerdasan verbal-linguisti, kemampuan mengingat huruf, klarifikasi benda dan perkembangan bahasa.

Dalam penggunaan metode bernyanyi anak turut terlibat aktif dan terlihat lebih dominan. Selain daripada itu metode bernyanyi menciptakan komunikasi aktif baik antar anak maupun guru dengan anak yang terjalin secara efektif. Penggunaan metode bernyanyi meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai kosata Bahasa Arab.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 29 kepada anak – anak Madrasah Diniyah Al Fitra di lingkungan Kp. Rancakole RW 08 dalam mengajar bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi karena metode bernyanyi adalah kegiatan yang disenangi anak berbagai kalangan usia, sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab anak-anak akan lebih gampang menguasai kosakata serta menumbuhkan semangat anak dalam belajar bahasa Arab.

Metode bernyanyi memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode lain adapun keunggulan dari metode bernyanyi ini di antaranya, dapat meningkatkan imajinasi anak-anak, dapat menambah tiangkat kreativitas anak-anak , dan dapat meningkatkan kecerdasan anak- anak. Selain itu kelebihan metode pembelajaran dengan bernyanyi adalah sebagai berikut; memperkaya sumber belajar bagi guru dan anak-anak ; dapat meningkatkan keahilan semua anak melalui partisipasi mereka dalam proses pembelajaran; kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan hidup; anak – anak dapat mengeluarkan ekspresinya dengan bebas; metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil; metode ini dapat meningkatkan semangat anak – anak karena proses pembelajarannya menjadi lebih menyenangkan dan terasa hidup dan guru dapat memimpin kelas dengan baik; dengan metode ini dapat membantu guru sebagai upaya pengembangan pendidikan



karakter, yaitu nilai karakter yang terlihat dari adanya interaksi di kelas; serta lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda akan tetapi memiliki materi yang sama (Musbikin, 2007).

Terdapat temuan yang dilakukan peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukannya ada beberapa hal yang diperoleh bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi di Madrasah Diniyah Al Fitra di lingkungan Kp. Rancakole RW 08 sangat membantu anak usia dini untuk menghafal kosakata - kosakata dalam bahasa Arab dengan cepat dan disamping itu membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih hidup dan menarik Sehingga meningkatkan minat anak-anak dalam belajar bahasa Arab.

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Observasi adalah instrument yang sering digunakan dalam penelitian di bidang pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua panca inderanya yaitu penglihatan dan pendengaran. Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja anak didik dalam situasi alami. Dalam hal ini peneliti mengamati proses belajar, cara melafalkan dan penguasaan kosakata selama pembelajaran berlangsung. (Danarsyil, 2019)

Observasi dilakukan di Madrasah Diniyah Al Fitri di lingkungan Kp. Rancakole RW 08, dari observasi tersebut data yang dihasilkan oleh peneliti dari sebelum digunakannya metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dan setelah digunakannya metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun sebelum digunakannya metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab bahwa anak-anak Madrasah Diniyah Al Fitra di lingkungan Kp. Rancakole RW 08. Sebelumnya pernah mendapatkan pengajaran bahasa akan tetapi hanya dasar. Tidak sedikit anak yang belum mengenal bahasa Arab. Kesadaran anak-anak Kampung Rancakole RW 08 dalam mempelajari bahasa asing masih sangat minim karena keterbatasannya sumberdaya dan minimnya orang yang berpendidikan sampai ke jenjang tinggi. Selain itu, rendahnya motivasi orang tua dalam mendampingi anaknya belajar bahasa asing merupakan suatu hal yang krusial, tidak semua orang tua di Kp. Rancakole mengenal dan paham akan bahasa asing terlebih lagi mayoritas orang tua yang bekerja sebagai buruh dan membuat kurangnya waktu untuk mendidik anaknya, dan metode pengajarannya dalam mengenalkan Bahasa arab ke anak-anak hanya sebatas menulis saja sehingga anak-anak merasa jenuh dan kurang minat terhadap Bahasa Arab.

Setelah diterapkannya metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak di Madrasah Diniyah Al Fitra di lingkungan Kp. Rancakole RW 08 Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak Madrasah Diniyah Al Fitra merasa antusias terhadap kegiatan belajar Bahasa Arab Setelah diterapkannya metode bernyanyi. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah yang hadir dalam setiap pertemuan kegiatan belajar mengajar dari hari-kehari semakin meningkat, disamping itu anak-anak Madrasah Diniyah Al Fitra juga dalam menghafal kosa kata bahasa Arab menjadi lebih cepat hal ini terbukti Ketika metode bernyanyi diberikan yang pada awalnya sebelum metode bernyanyi digunakan anak-anak hanya mampu menghafal 10 kosa kata selama 2 pertemuan akan tetapi setelah digunakan metode bernyanyi anak-anak dapat menghafal 10 kosa kata hanya 1 pertemuan saja. maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan Minat Belajar Anak Anak Madrasah Diniyah Al Fitri dalam Pembelajaran Bahasa Arab.



## E. PENUTUP

Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan minat belajar anak-anak Madrasah Diniyah Al Fitri dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan Metode bernyanyi. Setelah dilakukannya penelitian mendapatkan hasil bahwa Setelah diterapkannya metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak di Madrasah Diniyah Al Fitri di lingkungan Kp. Rancakole RW 08 Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak Madrasah Diniyah Al Fitri merasa antusias terhadap kegiatan belajar Bahasa Arab Setelah diterapkannya metode bernyanyi. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah yang hadir dalam setiap pertemuan kegiatan belajar mengajar dari hari-kehari semakin meningkat, disamping itu anak-anak Madrasah Diniyah Al Fitri juga dalam menghafal kosa kata bahasa Arab menjadi lebih cepat hal ini terbukti Ketika metode bernyanyi diberikan yang pada awalnya sebelum metode bernyanyi digunakan anak-anak hanya mampu menghafal 10 kosa kata selama 2 pertemuan akan tetapi setelah digunakan metode bernyanyi anak-anak dapat menghafal 10 kosa kata hanya 1 pertemuan saja.

Dari penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan minat belajar anak dan sangat efektif diterapkan pada anak-anak di Madrasah Diniyah Al Fitri di lingkungan Kp. Rancakole RW 08, karena pada dasarnya anak-anak suka bernyanyi sehingga alangkah lebih baiknya jika dalam pembelajaran diterapkan belajar sambil bernyanyi atau bernyanyi sambil belajar



Gambar 1: Pembelajaran Bahasa Arab MD Al Fitri



Gambar 2: Pembelajaran Bahasa Arab MD Al Fitri

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada segenap perangkat desa Rancakole dan seluruh masyarakat desa Rancakole khususnya warga RW 09 yang telah mendukung keberlangsungan kegiatan KKN Sisdamas. Tak lupa juga ucapan terimakasih kami haturkan kepada bapak Muhammad Ridha Taufik Rahman S.I.P.,M.A. Yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada kami.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Danarsyil, R. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran . *Didaktika*, 56-67.
- Musbikin, I. (2007). *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*. Yogyakarta: PT. Mitra Pustaka.
- Qomarudin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradât, 20-18.
- Ridwan, R. A. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal, 56-67.
- Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *Bahtera*, 14(2), 120-128.

